

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF BANA'S RACAK IN THE  
SUCCESS OF BUDGET IMPLEMENTATION  
AT CLASS I IMMIGRATION OFFICE PEKANBARU**

**ANALISIS APLIKASI RANCAK BANA DALAM KEBERHASILAN  
PELAKSANAAN ANGGARAN  
PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PEKANBARU**

DOI:10.52617/tematics.v4i2.384

**I.A Prabadhi<sup>1</sup>, Catur Susaningsih<sup>2</sup>, Bagas Agung  
Laksono<sup>3</sup>**

Politeknik Imigrasi  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

Email: , [Anung56@poltekim.ac.id](mailto:Anung56@poltekim.ac.id)<sup>1</sup>, [catur@poltekim.ac.id](mailto:catur@poltekim.ac.id)<sup>2</sup>, [bagas.al@gmail.com](mailto:bagas.al@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract (In English).** *In order to realize a successful implementation of the budget, Pekanbaru Immigration Office made an action plan for change in the form of a fund withdrawal application namely Aplikasi Rencana Penarikan Dana (RANCAK BANA). This study uses the Mix-Methods method, namely research conducted by combining quantitative and qualitative approaches. This study focuses on analysing the quality of the RANCAK BANA application through the approach of 6 (six) Delone and McLean Model variables and 7 (seven) HR development indicators. The sampling technique used is purposive sampling by taking an adjusted sample based on the specified criteria. In the data processing and data analysis process, it was carried out using the SmartPLS software to obtain descriptive statistical analysis and use the PLS-SEM procedure. There are 8 hypotheses obtained, including 3 (three) hypotheses and 5 (five) other hypotheses which are rejected / not proven to have an effect, so that the RANCAK BANA application can be said to have good quality. And the role of the immigration office which has been very good at providing a strategy in preparing quality human resources. However, there are still some deficiencies that are expected to be developed and further improved in order to create successful budget execution through this RANCAK BANA Application.*

**Keywords:** fund withdrawal plan, delone mclean model, pls-sem

**Abstrak.** *Demi mewujudkan suatu keberhasilan pelaksanaan anggaran, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru membuat suatu rancangan aksi perubahan berupa Aplikasi Rencana Penarikan Dana (RANCAK BANA). Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Mix-Methods yaitu penelitian dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis kualitas Aplikasi RANCAK BANA melalui pendekatan 6 (enam) variabel Model Delone dan McLean dan 7 (tujuh) indikator pengembangan SDM untuk mengidentifikasi peran Kantor Imigrasi dalam menyiapkan SDM yang*



*berkualitas dalam mengakses aplikasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan mengambil sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Pada proses pengolahan data dan analisis data, dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk mendapatkan analisis statistik deskriptif dan menggunakan prosedur PLS-SEM. Terdapat 8 Hipotesis yang didapatkan, diantaranya 3 (tiga) hipotesis dan 5 (lima) hipotesis lainnya ditolak/tidak terbukti berpengaruh, sehingga Aplikasi RANCAK BANA dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Dan peran kantor imigrasi yang sudah sangat baik memberikan strategi dalam menyiapkan SDM yang berkualitas. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang diharapkan dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi demi terciptanya keberhasilan pelaksanaan anggaran melalui Aplikasi RANCAK BANA ini.*

**Keywords:** rencana penarikan dana, model delone, model mclean, pls-sem

## 1. PENDAHULUAN

Dimasa era 4.0 saat ini, kita dihadapkan dengan sebuah globalisasi yang membuat transformasi budaya dari luar ke dalam berkembang dengan sangat pesat, dan cepat. Dalam revolusi industri era 4.0 ini menimbulkan sebuah fenomena yang dimana adanya hubungan melekat antara teknologi siber dan teknologi otomatisasi. Pada pelaksanaan program kerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) kita dapat mengikuti perkembangan digitalisasi yang tinggi sehingga kita dituntut untuk dapat menguasai segala bentuk hal yang berkaitan dengan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi tersebut, dalam melakukan suatu inovasi kita dituntut untuk menghadirkan sebuah aplikasi pelayanan, pemeriksaan, pengarsipan pelaporan dan hal lainnya untuk memudahkan segala kegiatan tersebut agar terlaksana dengan efektif dan efisien sebagaimana permasalahan yang paling krusial setiap tahunnya yaitu penyerapan anggaran yang lambat dari suatu instansi.

Penyerapan anggaran yang optimal yaitu berdasarkan dengan hasil keputusan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan sehingga keberhasilan pelaksanaan anggaran disesuaikan dengan perencanaan tersebut. Namun jika dalam pelaksanaannya terjadi keterlambatan dan ketidakjelasan dalam penyerapan anggarannya, maka ini akan bertentangan dengan manajemen akuntansi karena manajemen kas masih belum optimal. Anggaran merupakan hal yang sensitif jika dibahas disetiap lembaga, instansi, dan organisasi. Namun dalam penilaian kinerja sebuah organisasi, itu dapat kita lihat dan kita nilai melalui penyerapan anggarannya (Sigit, 2019)

Dalam berjalannya program kerja untuk melaksanakan anggaran pendapatan dan anggaran belanja pada satuan kerja, itu terbagi menjadi dua jenis yaitu rencana penarikan harian dan rencana bulanan. Rencana penarikan harian adalah rencana yang mencakup tanggal penarikan, jenis konsumsi, dan jumlah nominal penarikan per-harinya, sedangkan pengajuan dari rencana penarikan bulanan merupakan perencanaan penarikan bulanan untuk dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan unit dalam satu tahun sebagaimana ditentukan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Setelah rencana penarikan harian dirumuskan dan dikonfirmasi oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan, tingkat realisasi unit yang telah diselesaikan diperiksa terhadap rencana penarikan yang diusulkan. Tingkat pencapaian

rencana penarikan memiliki akurasi paling rendah dalam penggunaan anggaran yaitu 95% dari usulan penarikan, sehingga tingkat penyimpangan rencana penarikan harus maksimal 5% dari usulan penarikan dana. Sesuai dengan rencana penarikan yang diajukan oleh masing-masing unit, terlihat dari tingkat realisasi anggaran belanja negara yang terkelola dengan baik.

Pengeluaran yang disusun oleh pemerintah setiap tahunnya berguna untuk pembiayaan ataupun pendanaan dalam segala aspek pelaksanaan kegiatan pemerintahan baik itu kegiatan pemerintah daerah ataupun kegiatan pemerintah pusat. Anggaran pendapatan dan belanja negara merupakan suatu berkas yang sumbernya untuk pelaksanaan kegiatan dengan mengajukan pengeluaran anggaran ataupun belanja negara yang berisi terkait dengan seluruh catatan biaya keluar dan biaya masuk ke pemerintah dalam satu tahun rencana pengeluaran pemerintah tersebut terdapat pada daftar isian pelaksanaan anggaran.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain yaitu dengan mengukur keberhasilan Aplikasi RANCAK BANA yang dimiliki Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru melalui pendapat dan persepsi dari pengguna Aplikasi RANCAK BANA dengan menggunakan metode mix method (kualitatif-kuantitatif). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang disajikan berdasarkan eksperimen dan survey yang digunakan untuk uji kualitas dari aplikasi. Dalam menentukan sampel atau responden, penelitian ini melakukan teknik purposive sampling secara acak yang ditujukan kepada pegawai dari setiap bagian/seksi. Lalu pada penelitian ini instrument dalam melakukan penelitian yaitu dengan mendistribusikan kuisisioner kepada pegawai dari setiap bagian/seksi yang ada pada Kantor Imigrasi tersebut. Melalui penyebaran kuisisioner berupa googleform yang ditujukan kepada pengguna Aplikasi RANCAK BANA tersebut, peneliti mendapatkan data primer berbasis model Delone dan McLean yang disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap kualitatif saya melakukan wawancara yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam teori Pengembangan SDM sebagai penunjang strategi melalui peran kantor imigrasi dalam menyiapkan SDM yang berkualitas untuk mengakses aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Mix-Methods yaitu penelitian dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. (Creswell 2009) dalam (Sugiyono 2016) menyampaikan bahwa metode kombinasi itu terbagi menjadi dua model, antara lain model sequential explanatory (kuantitatif-kualitatif) dan sequential exploratory (kualitatif-kuantitatif), dan model concurrent embedded (campuran tidak berimbang) dan concurrent triangulation (campuran berimbang). Berdasarkan model tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian dengan model sequential explanatory untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti tetapkan.

Metode penelitian sequential explanatory ini adalah adalah metode penelitian yang mengkombinasikan kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama dan dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna untuk memperkuat hasil data yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pertama. Model penelitian sequential explanatory sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode Penelitian (Sugiyono, 2018)

Untuk sebuah populasi yang akan diteliti itu ditujukan kepada pegawai atau pengguna Aplikasi RANCAK BANA yang terdapat pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru yang berjumlah kisaran 30-100 orang.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang diambil dengan cara tertentu yang dapat dijadikan atau dapat mewakili populasi. Untuk mendapatkan sampel kita harus melakukan teknik sampling, dengan jelas teknik ini dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai mana menurut Ghozali data tersebut tidak harus berdistribusi normal multivariate dan jumlah sampel yang terlalu besar karena dari Ghozali sendiri merekomendasikan agar untuk penyebaran kuesioner nya dapat diberikan dikisaran antara 30-100 responden (Ghozali, 2005).

Metode pengumpulan sampel pada penelitian dalam pendekatan kuantitatif dan juga kualitatif yaitu menggunakan teknik purposive sampling secara acak yang ditujukan kepada pegawai dari setiap bagian/seksi. Agar karakteristik tidak menyimpang dari populasi, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan bagian/seksi yang ditempati dengan ketentuan pernah mengakses Aplikasi RANCAK BANA. Narasumber itu terdiri dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Pembuat Aplikasi sebagaimana orang yang bertanggung jawab dalam membuat suatu rancangan aksi perubahan demi kemajuan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru.

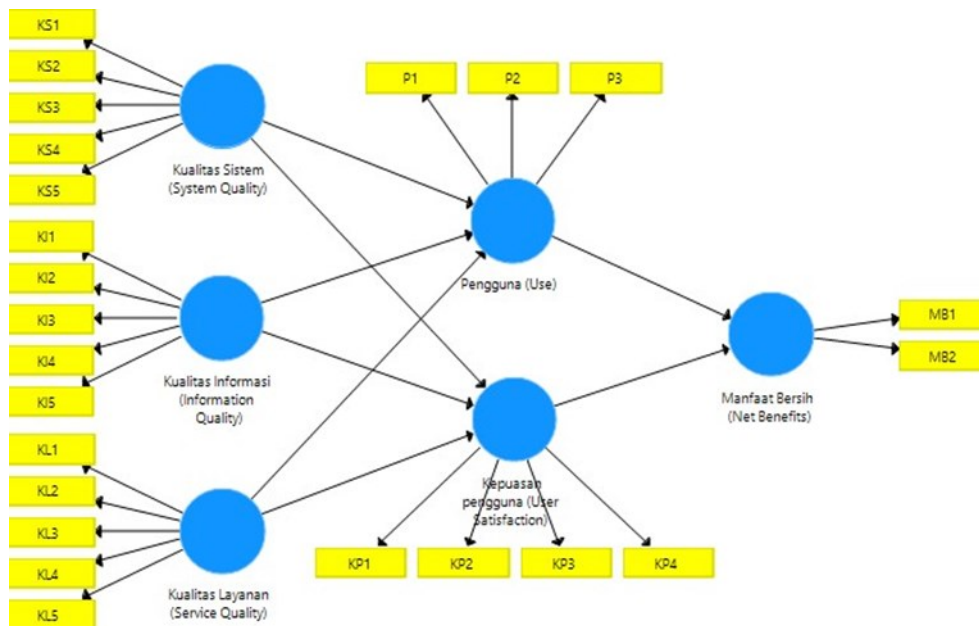
Kuesioner merupakan instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang disesuaikan dengan model variabel dari Delone dan McLean. Melalui variabel Delone McLean itu, maka didapatkan beberapa indikator untuk ditujukan kepada responden. Instrument yang digunakan pada penelitian sebagai acuan atau alat ukur variabel yang diteliti yaitu dengan mengklasifikasikan dan mengajukan sebanyak 24 (dua puluh empat) butir pertanyaan yang terdiri dari 5 (lima) variabel kualitas sistem, 5 (lima) variabel kualitas informasi, 5 (lima) variabel kualitas layanan, 3 (tiga) variabel pengguna, 4 (empat) variabel kepuasan pengguna, dan 2 (dua) variabel manfaat bersih. Dalam pengembangan instrument yang telah disebarkan, data yang dibentuk dari variabel tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert, sebagaimana disampaikan Sugiyono didalam bukunya tujuannya yaitu untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam menanggapi suatu fenomena sosial. Dan pada penelitian ini skala likert itu disesuaikan dengan variabel dan juga indikatornya dengan menggunakan 5 (lima) angka untuk mendapatkan hasilnya yaitu seperti tabel dibawah ini (Rahayu, 2019).

Tabel 1. Skala Penilaian

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 2.1 Analisa Kuantitatif

Metode statistik yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model SEM dan bantuan perangkat lunak PLS atau SmartPLS. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah menginput data mentah ke dalam perangkat lunak pengolah data yaitu SmartPLS versi 3, kemudian nantinya akan dibuat diagram tipe jalur dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas serta uji model structural (Ghozali, 2005) Analisis data dan pemodelan persamaan struktural dengan menggunakan software SmartPLS yaitu untuk mendapatkan data primer dengan melewati serangkaian langkah-langkah yaitu uji validitas seperti convergent, discriminant validity, konversi diagram jalur ke sistem persamaan, uji hipotesis, dan persamaan inner model dan evaluasi model. Selama tahap pengukuran menggunakan model PLS-SEM, nilai validitas variabel penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan nilai validitas diskriminan dan konvergen. Sehingga melalui hasil tersebut dapat memberikan hasil yang lebih akurat karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang banyak berhubungan dengan data angka, seperti terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Diagram SmartPLS

## 2.2 Analisa Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman dalam proses analisis data kualitatif didapatkan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan agar data tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Proses tersebut diantaranya adalah reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi merupakan cara peneliti memilih dan memilih atau selektif dalam memilih data pokok yang memfokuskan hal yang dibutuhkan dengan disesuaikan berdasarkan tema dan juga topik penelitian. Dengan demikian data tersebut akan memberikan penjabaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali bila hal tersebut diperlukan.

Ketika data sudah direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data. Data tersebut disajikan dengan uraian singkat, tabel, flowchart dan perangkat sejenis lainnya dengan narasi yang mudah untuk dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi, sehingga kita dapat merencanakan langkah selanjutnya.

Pada tahap ini dilakukan sebuah verifikasi sebagai bentuk penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan merupakan bentuk sementara dan akan berubah berdasarkan bukti lapangan. Namun, jika data berupa kesimpulan itu didukung dengan bukti yang kuat dan dapat dinyatakan valid serta konsisten maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel atau dapat dipercaya.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui model kesuksesan sistem informasi dari Aplikasi Rencana Penarikan Dana (RANCAK BANA) pada Kanim Pekanbaru. Pada penelitian ini, teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori yang dikemukakan oleh Delone dan McLean (2003). (Delone, W. H., & Mclean 2003) Variabel yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Sebuah sistem dapat dikategorikan sebagai sistem informasi yang sukses ketika dari penggunaannya mau menggunakannya dan dari penggunaannya mendapatkan kepuasan sebagaimana fungsi yang terdapat pada Aplikasi RANCAK BANA tersebut. Pegawai pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru yang bersinggungan langsung dengan Aplikasi RANCAK BANA ini akan dijadikan responden. Karena Aplikasi RANCAK BANA ini hanya digunakan oleh internal kantor maka pegawai yang dijadikan responden terdiri dari Bagian Keuangan dan Admin dari masing-masing bagian/seksi yang diamanahkan untuk memanager segala kegiatan dari masing-masing bagian/seksi dalam mengajukan perencanaan penarikan yang disesuaikan dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pembagian kuesioner itu dimulai sejak 22 Juli 2022 dan diambil pada 24 Agustus 2022. Jumlah Kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 35 kuesioner dan seluruh kuesioner yang disebar diterima kembali dengan keadaan lengkap.

### 3.1. INNER MODEL

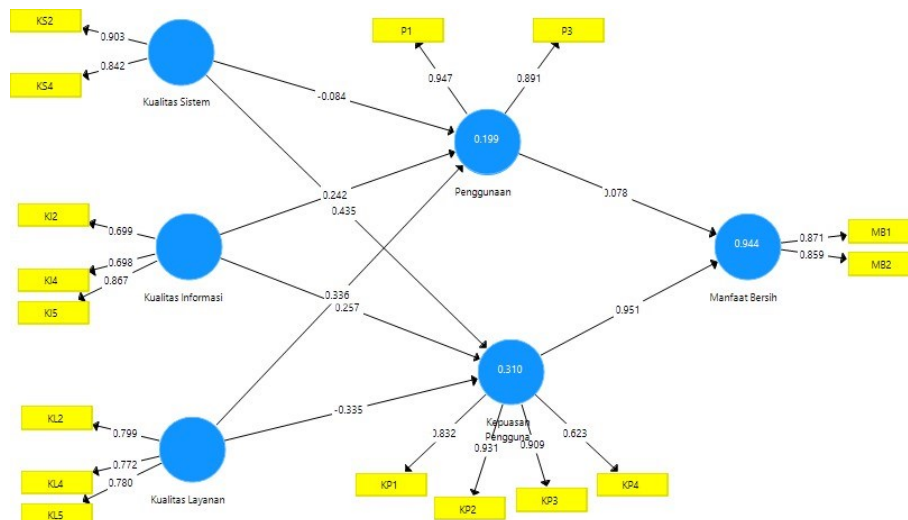
Inner Model atau biasa dikenal dengan model struktur menggambarkan

bagaimana hubungan antara variabel laten dalam model Delone McLean. Cara menilai model struktur dapat dilakukan dengan cara melihat model structural yang terdiri dari hubungan satu dengan lainnya dengan membuat suatu hipotesis diantara konstruk latennya. Pada model struktur ada dua variabel, yaitu variabel independen tidak memiliki nilai R2 karena variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Tabel R-Square dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2. R-Square

Variabel	R-Square
Penggunaan (use)	0.31
Kepuasan pengguna (user satisfaction)	0.94
Manfaat bersih (net benefits)	0.19

Nilai R-Square menunjukkan untuk variabel penggunaan sebagaimana hasil yang didapatkan pada tabel 4.7 yakni sebesar 0,310 memiliki arti bahwa presentasi besar pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan adalah sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh pihak lain. Nilai R-Square untuk kepuasan pengguna adalah sebesar 0,944 memiliki arti bahwa presentasi besar dari variabel pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan adalah sebesar 94,4% sedangkan sisanya sebesar 5,6% dipengaruhi faktor lain. Nilai R-Square untuk manfaat bersih yakni sebesar 0,199 memiliki presentasi yang berarti pengaruh dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap variabel ini yaitu sebesar 19,9% dan sisanya yaitu 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Gambar 3 berikut menunjukkan besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen.



Gambar 3. Diagram keterkaitan antar variabel

### 3.2 PENGUJIAN HIPOTESIS

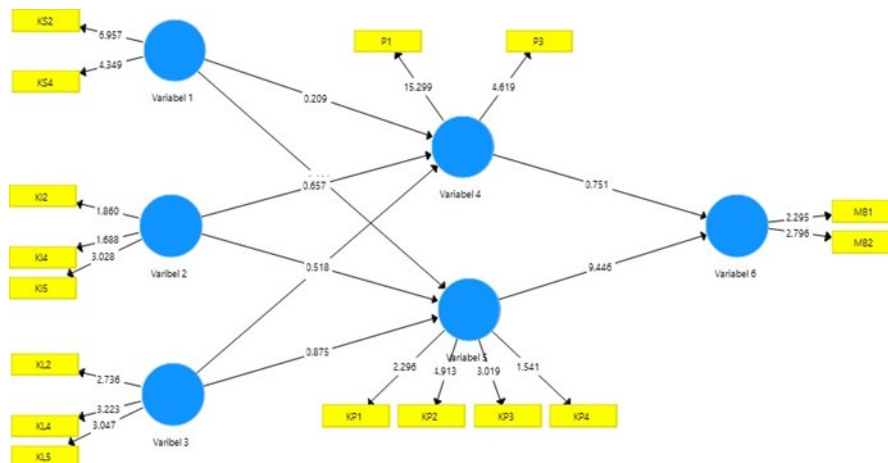
Hipotesis dapat diperoleh melalui koefisien jalur, standar deviasi, t-statistik dan p-values yang didapatkan dari metode Bootstrapping. Peneliti dapat menilai signifikansi statistik model penelitian menggunakan teknik ini, sehingga dengan

melakukan uji hipotesis ini dapat melihat keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Dalam pengujian PLS khususnya bootstrapping hasil dari pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data dalam penelitian. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* dari analisis SEM PLS terlihat pada gambar 4.

Pengujian yang dilakukan terhadap 8 (delapan) hipotesis yang telah dibuat dan diajukan dalam penelitian ini, terdapat 3 (tiga) hipotesis yang berpengaruh dan 5 (lima) hipotesis tidak berpengaruh. Pada pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menjelaskan secara teoritis nilai yang didapat melalui hipotesis dan analisis pengaruhnya.

Penelitian mengadaptasi sebuah model kesuksesan sistem informasi oleh Delone dan McLean yang telah diperbaharui pada tahun 2003. Variabel yang digunakan terdapat 6 (enam) butir, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan tingkat keyakinan sebesar 95%, sehingga t- statistik harus >1,96. Jika t-statistik lebih tinggi dibandingkan t-tabel maka hipotesis terdukung dan dapat diterima.



Gambar 4. Bootstrapping

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terdapat 3 (tiga) hipotesis yang menyatakan berpengaruh dan 5 (lima) hipotesis yang tidak berpengaruh. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu bapak Syafriadi Lubis, S.T., M.Si. terkait dengan kesiapan SDM dalam mengakses Aplikasi RANCAK BANA. Dan masalah yang ditemui yaitu masih adanya kendala yang dihadapi pengguna pada sistem informasi akuntansi khususnya terkait dengan Aplikasi RANCAK BANA. Sistem informasi akuntansi pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru yaitu program dari bagian fasilitatif dalam menunjang segala keperluan yang ada di bagian fasilitatif dan memudahkan segala keperluan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna. Namun, ketika permintaan tidak memiliki sebuah prosedur/blue print terkait dengan konsep malah akan menyebabkan kendala/trouble pada sistem. Sehingga diperlukan sebuah perbaikan/maintenance agar tidak ditemukan kendala/trouble sistem pada saat

penginputan dan penarikan data, sehingga hal tersebut dapat mengoptimalkan aplikasi dalam proses pengerjaannya.

Aplikasi RANCAK BANA ini menurut peneliti, perlu melakukan pemetaan menggunakan pengukuran kinerja yang bersumber pada Aplikasi Monitoring and Evaluation of Budget Execution (MEBE) yang dikembangkan untuk merubah paradigma bahwa tingkat penyerapan adalah satu-satunya indikator penentu keberhasilan pelaksanaan anggaran. Tentunya ada beberapa indikator lainnya yang tertuang dan dikembangkan yaitu indikator revisi DIPA dan Halaman III DIPA pada sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran. Alasan aplikasi ini dibuat yaitu agar aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengatasi solusi terkait dengan tingginya deviasi halaman III DIPA, rendahnya capaian output dan kesalahan penginputan SPM. Namun pada reformulasi IKPA tahun 2022 terdapat Ada 5 (lima) indikator tahun 2021 yang tidak diperhitungkan lagi yaitu pagu minus, LPJ Bendahara, Retur SP2D, Kesalahan SPM dan Perencanaan Kas (Renkas). Namun demikian perhitungan tahun 2022 menjadi lebih detail sesuai dengan tujuannya untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja yang lebih berkualitas.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini mengadopsi teori kesuksesan sistem informasi yaitu Aplikasi RANCAK BANA menggunakan model Delone dan McLean. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Hasil pengolahan menggunakan SmartPLS yaitu bertujuan untuk menjelaskan secara teoritis hasil uji hipotesis dan analisis pengaruhnya. Dalam pengujian hipotesis terdapat 3 (tiga) hipotesis yang menyatakan berpengaruh dan 5 (lima) hipotesis yang tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil tersebut terdapat variabel yang sudah baik dan dapat dipertahankan untuk kedepannya, sedangkan untuk variabel yang kurang baik dapat dilakukan sebuah perbaikan agar Aplikasi RANCAK BANA ini dapat menunjang segala keperluan yang ada di bagian fasilitatif dan membantu Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru dalam keberhasilan pelaksanaan anggaran. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Aplikasi RANCAK BANA pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru bahwa masih adanya kendala yang dihadapi pengguna/pegawai pada masing-masing seksi/bagian, sehingga kantor imigrasi perlu menyiapkan SDM yang dapat mengakses Aplikasi RANCAK BANA.

Berdasarkan 7 (tujuh) indikator tersebut, peneliti hanya menggunakan 5 (lima) indikator dengan alasan untuk indikator dalam manajemen partisipatif dan penyelesaian konflik secara fungsional tidak dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru. Dalam pendekatan meningkatkan produktivitas kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru, kantor harus membuat suatu capaian output jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara berkala melalui tujuan yang telah ditetapkan dengan tujuan sebagai bentuk efektivitas kualitas, kuantitas dan waktu. Begitu juga upaya yang dikeluarkan melalui kebijakan untuk membandingkan input dengan realisasinya.

Pada pendekatan memberikan keputusan yang lebih cepat dan tepat ini dilakukan melalui analisa stakeholder internal dan eksternal untuk memudahkan

jalannya memberikan pertimbangan dalam membuat keputusan. Dalam pendekatan meningkatkan keserasian antara atasan dan juga bawahan dibuatlah suatu pertemuan rutin dan etika kerja dalam pelaksanaan tugas yang telah dicanangkan. Maka melalui keserasian ini maka pendekatan semangat kerja dan komitmen kerja akan tercipta karena dengan memberikan semangat motivasi, achievement/penghargaan, beban tugas yang sesuai, komitmen tugas melalui peran dan tanggung jawab, mekanisme kerja, maka pegawai akan antusias dalam menjalankan program kerja dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru. Jika sudah terciptanya lingkungan kerja yang efisien dan efektif maka keberhasilan pelaksanaan anggaran pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru melalui SDM yang berkualitas akan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kurniawan. 2015. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior." *Jurnal Manajemen Maranatha* 15((1)).
- Adair, John. 2007. *Decision Making Dan Problem Solving Strategies*. London.
- Andriyanto, Dwi, Fadillah Said, Fakihotun Titiani, and and Erni Erni. 2021. "Analisis Kesuksesan Aplikasi Jakarta Kini (Jaki) Menggunakan Model Delone and Mclean." *Sistem Informasi*.
- Anfina, Anggiana, Febi Nur Salisah, and Inggih, and Permana. 2018. "Analisa Kesuksesan Penerapan Sistem Perhotelan Dengan Pendekatan Model Delone and Mclean." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 4:56–59.
- Anonim. 2013. "PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 171/PMK.02/2013 TENTANG PETUNJUK PENYUSUNAN DAN PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN." Menteri Keuangan Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 69(127):1–16.
- Ardhini Warih Utami, F. S. 2013. "Analisis Kesuksesan Sitem Informasi Akademik (SIKAD) Di Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan D&M IS Succes Model." . . *Jurnal Sistem Informasi* 4(5):294–309.
- Baraka, Hesham A., Hoda A. Baraka, and Islam H., and El-Gamily. 2013. "Assessing Call Centers' Success: A Validation of the DeLone and Mclean Model for Information System." *Egyptian Informatics Journal* 14 2:99–108.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*. 2011th ed. edited by Hardiansyah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: ATen-Year Update." *Journal of Management InformationSystem* 19(4):9–30.
- DeLone, W. H. and E. R. M. Lean. 1992. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable" *Infomation System Research* 3 (Marach)."
- Fahmi, Ustad Abu. 2014. *HRD Syariah Teori Dan Implementasi: Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali, Imam. 2004. Model Persamaan Struktural: Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos Ver 5.0. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ir. Prasadja Ricardianto, MM. 2018. Human Capital Management. Cetakan Pe-  
edited by P. Ricardianto. Bogor: C.V. In Media.
- Irviani, Anggraeni dan. 2017. Pengantar Sistem Informasi. edited by E. E. Risanto. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jaluanto, Sunu Punjul. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kadir. 2014. "Teori Aplikasi." Paper Knowledge, Toward a Media History of Documents 10–40.
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. n.d. "Defenisi Analisis." Retrieved (<https://kbbi.web.id/analisis>).
- KEMENPAN RB. 2020. "Permenpan RB No. 4 Tahun 2020." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 31–32.
- Kementerian Keuangan. 2017. "PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 197 / PMK. 05/20 1 7 TENT ANGRENCANA PENARIKAN DANA, RENCANA PENERIMAAN DANA, DAN PERENCANAAN KAS."
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2013. Analisa Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lutfia, Riska, and Nur Hadi Waryanto. 2017. "Aplikasi Pembagian Harta Waris Berbasis Android Dengan Metode Forward Chaining." *Skripsi* 5–42.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan."
- Mulyana, Deddy. 2008. Komunikasi Efektif. PT. Remaja Rosda Karya. Mursi, Abdul hamid. 2001. SDM Yang Produktif. Jakarta: Gema insane press.
- Nurhanafi, Sukadi &. 2016. "Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo." *Algoritma & Pemrograman Menggunakan Matlab (Matix Laboratory)* 1–7.
- Panggabean, Angelita Nauli. 2018. "Memahami Dan Mengelola Transformasi Digital." *E-Business Strategi and Implementation* 2018–20.
- Pratiwi, A. H. 2015. "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera Bersama Bandung 1." *Jurnal Informatika* II(1):222–30.
- Rahayu, Sri Lestari Dies Larassanti. 2019. "Implementasi Model Delone Dan Mclean Terhadapkesuksesan Penerapan Database Replikasi Pada Direktoratjenderal Bea Dan Cukai."
- S.P., Hasibuan Malayu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sigit, Tri Angga. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Akurasi Rencana Penarikan Dana (RPD) Harian Satuan Kerja Kementerian/Lembaga." *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 4(2):145–61. doi: 10.33105/itrev.v4i2.121.

- Siptiana, Putri &. 2019. "Konsep Sistem Informasi." Retrieved ([https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/283084/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/283084/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)).
- STEI INDONESIA. 2017. "Penelitian Deskriptif Korelasional Dengan Menggunakan Pendekatan Cross Sectional." Bab III Metoda Penelitian 1–9.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Taurusia, Kartika. 2017. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Batuan Mutiara Gemilang (BMG) Di Mojokerto." Sekawan Media (2012):7–29.